Midwifery Health Journal, Vol 9 (No 2) 2024

http://ojs.stikeskeluargabunda.ac.id/index.php/jurnalkebidananjambi
e-ISSN: 2716-2486 p-ISSN: 2581-026X

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA PROFESI BIDAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA KEBIDANAN

Didik Siswanto[1], Rahmah[2]
[1] Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[2] Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
Email korespondensi: merantipecah@gmail.com

Abstrak

Jika mahasiswa kebidanan memiliki persepsi positif tentang profesi bidan, maka mereka akan termotivasi berlatih dan belajar panjang agar mencapai sikap dan perilaku yang baik dan profesionalitas yang akan mereka miliki ketika mereka lulus sebagai bidan. kinerja belajar mereka akan membaik juga. Penelitian ini dilakukan dengan desain penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Diploma Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 48 responden. Metode pengambilan sampel berupa total sampling. Data yang dikumpulkan melalui alat ukur kuesioner. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis pearson product moment dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,560 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari α=0,05 yang berarti adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel dengan arah korelasi positif. Jadi, terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi pada profesi dan prestasi belajar pada mahasiswa kebidanan.

Kata kunci: *Persepsi profesi bidan, prestasi belajar mahasiswa*

THE RELATIONSHIP BETWEEN MIDWIFERY STUDENTS' PERCEPTIONS OF THE PROFESSION AND ACADEMIC ACHIEVEMENT IN THE MIDWIFERY DIPLOMA PROGRAM

Abstract

If midwifery students have a positive perception of the midwifery profession, they will be motivated to practice and study diligently to achieve good attitudes, behaviors, and professionalism that they will possess upon graduation as midwives. Their academic performance will also improve. This research was conducted using a correlational research design in the Midwifery Diploma Program at Bunda Jambi College of Family Health Sciences. The study included a total of 48 respondents selected through total sampling method. Data was collected using a questionnaire as the measurement tool. The collected data were analyzed using Pearson product-moment correlation analysis with a significance level of 5%. The analysis revealed a correlation coefficient of 0.560 with a significance level of 0.00, which is less than α=0.05, indicating a significant positive correlation between both variables. Therefore, there is a significant correlation between perception of the profession and academic achievement among midwifery students

Keywords: Perception of the midwifery profession, academic achievement of students

PENDAHULUAN

Mahasiswa pendidikan kebidanan sebagai calon bidan yang nantinya akan memberikan pengabidannya pada masyarakat dituntut harus mengerti tentang peran dan fungsi mereka sebagai pelayan dalam layanan kesehatan sebagai bidan, tidak hanya itu, mereka juga harus mempunyai dan mengetahui kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh

seorang bidan karena menjadi bidan yang profesional musti melewati serangkaian proses pendidikan kebidanan.

Setiap mahasiswa kebidanan diharapkan memiliki persepsi yang baik terhadap profesi bidan sehingga mereka dapat mengetahui dan memahami perkembangan pendidikan bidan, perkembangan pelayanan kebidanan, peran, fungsi dan kompetensi bidan, kode etik bidan dan standar pelayanan bidan (Fatimah, 2019).

Persepsi yang baik akan dapat membantu terbentuknya motivasi belajar yang kuat di dalam benak dirimahasiswa. Menurut Sardiman (2018) motivasi merupakan dorongan atau kehendak yang menimbulkan tumbuhnya suatu kekuatan agar seseorang tersebut berbuat atau melakukan suatu tindakan, dengan kata lain bertingkah laku.

Sama halnya saat mahasiswa kebidanan mempunyai persepsi yang baik pada profesi bidan, maka mahasiswa akan termotivasi untuk giat belajar untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik sehingga dikemudian hari dapat menjadi lulusan bidan profesional yang *include* di dalamnya terdapat peningkatan prestasi belajar.

Belajar di Perguruan Tinggi atau Pendidikan Tinggi memiliki beberapa ciri khas yang berbeda dengan kondisi saat belajar di sekolah lanjutan. Karakteristik tersebut antara lain yaitu adanya kemandirian, baik saat pelaksanaan kegiatan belajar dan pemilihan program studi maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa.

Mahasiswa merupakan insan yang dipandang mempunyai kedewasaan untuk memilih dan menentukan program studi yang sesuai dengan bakat, minat dan cita-citanya. Mahasiswa juga dituntut untuk senantiasa melaksanakan pembelajaran secara mandiri tanpa banyak diatur, diawasi dan dikendalikan oleh dosen (Aqib, 2020).

Sesuai dengan adanya perubahan pola pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau dosen saja melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar,

Pengajar bukan merupakan satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi dalam pembelajaran. Mengingat di dalam kampus juga tersedia sumber belajar di ruangan perpustakaan, juga tersedia layanan internet yang bertujuan memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam mencari dan menggali ilmu pengetahuan.

Melalui internet mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat sehingga dapat mempermudah proses studinya.

METODE PELAKSANAAN

Desain dalam penelitian ini ialah penelitian korelasional. Penelitian ini mencoba menggali data tentang persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa diploma kebidanan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi dipoloma Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi yang berjumlah 48 mahasiswa.

Teknik sampling pada penelitian ini dilakukan dengan cara “Non probability Sampling” dengan teknik sampel “Total Sampling" yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Uji statistik dasar dilakukan pertama kali untuk menentukan diskriptif data. Selanjutnya teknik analisis data koefisien korelasi Product Moment yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala interval. Dalam penelitian ini koefisien korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk mengetahui korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar Asuhan Kebidanan II

HASIL

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 bertempat di Program Studi

DIII Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi yang berjumlah 48 orang mahasiswa.

Pada gambaran umum penelitian ditampilkan data tentang persepsi mahasiswa pada profesi bidan dan prestasi belajar mahasiswa

Tabel 1. Deskripsi data persepsi mahasiswa pada profesi bidan, dan prestasi belajar

Variabel	N	Min	Max	Sum	Mean	Standar Deviasi
persepsi mahasiswa pada profesi dosen	48	59	121	5005	104,27	12,01
prestasi belajar mahasiswa	48	75	86	3890	81,04	2,93
Valid N	48					

Sumber: data primer diolah, 2024.

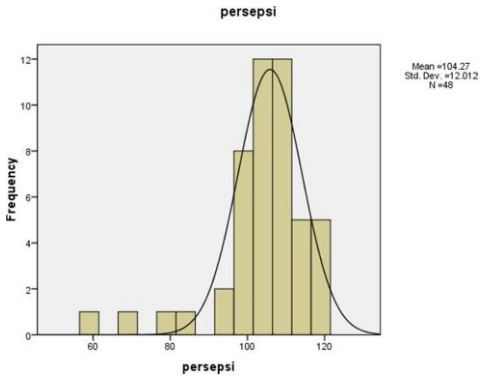
Hasil analisa statistik tentang skor hasil pengukuran variabel persepsi mahasiswa pada profesi bidan, sebagai berikut :

Tabel 2. Data statistik variabel persepsi pada profesi bidan

Statistics		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		104.27
Std. Deviation		12.012
Minimum		59
Maximum		121
Sum		5005

Sumber: data primer diolah, 2024.

Pada tabel 2. Data statistik variabel persepsi pada profesi bidan menunjukkan sebaran hasil pengukuran variabel persepsi pada profesi bidan dengan skor minimum sebesar 59 dan skor maximum sebesar 121, mean sebesar 104,27, standar deviasi sebesar 12,012, dan jumlah keseluruhan data sebesar 5005.
Berdasarkan data sebaran dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Gambar 1. Histogram variabel persepsi pada profesi bidan

Hasil analisa statistik tentang skor hasil pengukuran prestasi belajar mahasiswa kebidanan, ialah sebagai berikut :

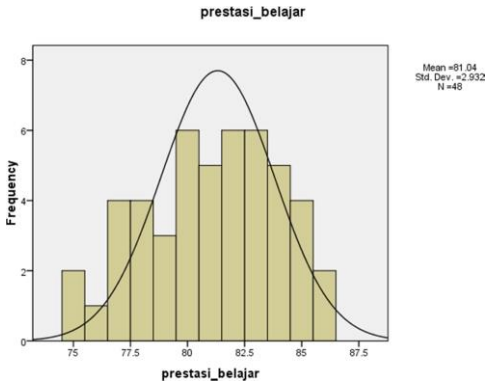
Tabel 3. Data statistik variabel prestasi belajar mahasiswa kebidanan

Statistics		
N	Valid	48
	Missing	0
Mean		81.04
Std. Deviation		2.932
Minimum		75
Maximum		86
Sum		3890

Sumber: data primer diolah, 2014.

Pada tabel 3. Data statistik variabel prestasi belajar mahasiswa kebidanan

menunjukkan sebaran hasil pengukuran variabel prestasi belajar mahasiswa kebidanan dengan nilai minimum sebesar 75 dan nilai maximum sebesar 86, mean sebesar 81,04, standar deviasi sebesar 2,932, dan jumlah keseluruhan data sebesar 3890. Berdasarkan data sebaran dapat digambarkan dalam grafik berikut ini :



Gambar 2. Histogram variabel prestasi belajar

Berdasarkan hasil uji statistik SPSS versi 17.0 dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Pearson didapatkan data dibawah ini :

Tabel 4 Korelasi persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar mahasiwa kebidanan

Correlations

		Persepsi Mahasiswa pada Profesi Bidan	Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan
Persepsi Mahasiswa pada Profesi Bidan	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	48	48
Prestasi Belajar Mahasiswa Kebidanan	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	48	48

Sumber: data primer diolah, 2024.

Dari tabel di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,560 dengan signifikansi 0,00 lebih kecil dari α=0,05 yang bermakna korelasi antara kedua variabel signifikan dengan arah korelasi positif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prestasi belajar mahasiswa kebidanan program studi diploma Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi ditinjau dari persepsi mahasiswa pada profesi bidan. Secara umum prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor bakat, faktor minat, motivasi dan faktor kepribadian.

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal yaitu aspek fisik (kondisi tempat belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan) dan sosial (dukungan sosial dan pengaruh budaya). Faktor – faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang (Azwar, 2020).

Ketika seorang mahasiswa menerima objek yang dipersepsi yakni persepsi pada profesi bidan maka mahasiswa tersebut menyadari sisi positif dan negatif dari sebuah profesi bidan sehingga mahasiswa akan melakukan sebuah perhatian yang nantinya akan menjadi tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap prestasi mahasiswa tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa diploma Kebidanan di mana berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 (p > 0,05) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa diploma kebidanan adalah diterima. r hitung > r tabel (0,560 > 0,2845), dengan

kata lain nilai r hitung sebesar 0,560, dimana nilai tersebut lebih besar dari r tabel = 0,2845. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa kebidanan. Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin positif persepsi mahasiswa pada profesi bidan maka prestasi belajar akan semakin meningkat.

Pada hasil penelitian juga didapatkan hasil perhitungan sumbangan efektif variabel persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar adalah sebesar 24,4% dan sumbangan relatif sebesar 55,45% yang berarti kontribusi persepsi mahasiswa pada profesi bidan dalam kaitannya dengan prestasi belajar adalah sebesar 24,4% dan relatif mempengaruhi prestasi belajar sebesar 55,45%.

Pada mahasiswa program studi diploma Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi sebagian besar persepsi mahasiswa pada profesi bidan adalah positif dan sebagian besar memiliki prestasi belajar yang memuaskan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa pada profesi bidan yang lebih positif akan menghasilkan prestasi mahasiswa yang lebih baik lagi atau sangat memuaskan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dengan prestasi belajar mahasiswa dimana nilai r hitung sebesar 0,560, lebih besar dari r tabel. Dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p > 0,05$) sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi antara persepsi mahasiswa pada profesi bidan dan prestasi belajar mahasiswa program studi D III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi adalah diterima.

Sehingga berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa yaitu hendaklah setiap mahasiswa memiliki persepsi pada profesi bidan yang baik dengan cara menggali lebih dalam peran bidan dalam masyarakat, mencari sumber informasi yang positif pada profesi bidan dan selalu menanamkan persepsi yang positif pada sebuah profesi bidan.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar S. 2020. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Fatimah. 2019. *Hubungan Persepsi terhadap Profesi Bidan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Surakarta: Digilib UNS.

Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zainal Aqib. 2020. *Ikhtisar bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Bandung: Yrama Widya.